

**PENGARUH TEKNOLOGI, MODAL USAHA DAN SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI
(STUDI KASUS DS. KARANGASEM, KEC. TALUN,
KAB. PEKALONGAN)
SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

TRIANA

NIM 4121022

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH TEKNOLOGI, MODAL USAHA DAN SUMBER
DAYA MANUSIA TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI
(STUDI KASUS DS. KARANGASEM, KEC. TALUN,
KAB. PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

TRIANA

NIM 4121022

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PENYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triana
NIM : 4121022
Judul Skripsi : **Pengaruh Teknologi, Modal Usaha dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Ds. Karangasem, Kec. Talun, Kabupaten Pekalongan)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2025



Triana

NIM. 4121022

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Triana

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : Triana
NIM : 4121022
Judul Skripsi : **Pengaruh Teknologi, Modal Usaha dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Ds. Karangasem, Kec. Talun, Kabupaten Pekalongan)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 26 Juni 2025

Pembimbing,



Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I

NIP. 198402222019031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : Triana
NIM : 4121022
Judul Skripsi : **Pengaruh Teknologi, Modal Usaha dan Sumber Daya
Manusia Terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Ds.
Karangasem, Kec. Talun, Kabupaten Pekalongan)**

Pembimbing : **Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.**

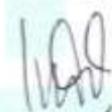
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 08 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I


Dr. Kuan Ismanto, M.Ag
NIP. 197912052009121001

Penguji II


Indah Purwanti, M.T
NIP. 198701072019032011

Pekalongan, 11 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. AM. Mub. Hafidz Ma'shum, M.Ag
NIP. 197806162003121003

MOTTO

“Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah : 5)

“Long story short, it was a bad time, long story short, i survived”

“Singkat cerita, itu adalah masa yang sulit, namun pada akhirnya, saya berhasil”

Taylor Swift

“It will pass, everything you’ve gone through it will pass”

“Itu aka berlalu, semua yang dilewati pasti akan berlalu”

Rachel Venya

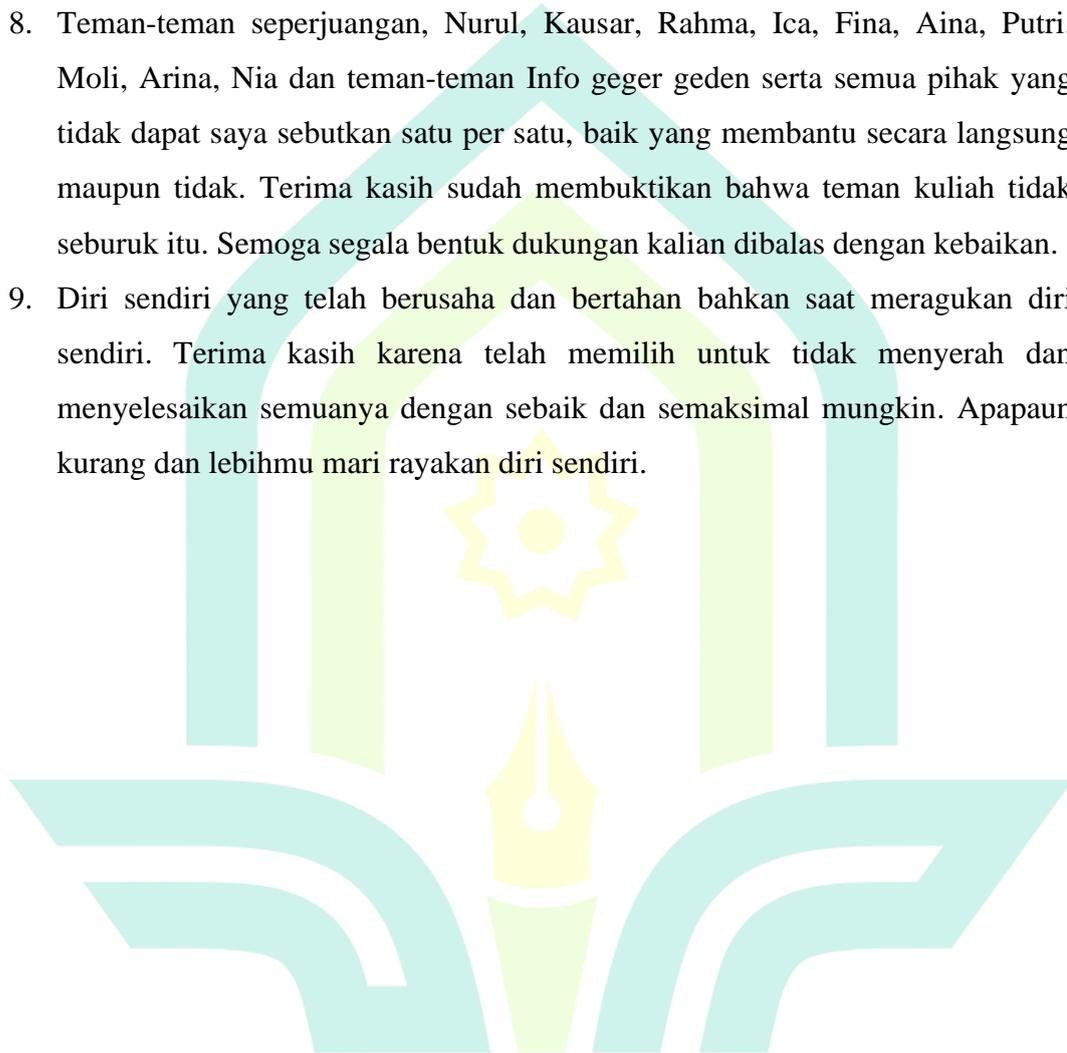


PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua saya Bapak Suritno dan Ibu Casiyah yang telah berjuang untuk bisa memberikan pendidikan layak kepada penulis serta senantiasa mendoakan, mendukung dan mengapresiasi setiap langkah penulis dalam menempuh pendidikan hingga skripsi ini bisa terselesaikan. Segala perjuangan hingga skripsi ini selesai penulis persembahkan paling utama hanya untuk kedua orang tua penulis.
2. Kakak saya Mur Dika Karina dan Suhendra Al-fat'a yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Almamater saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih atas fasilitas yang selama ini diberikan selama penulis berkuliah.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Abdul Ghofar Saiffudin, M.S.I yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA), yang telah memebrikana masukan dan saran kepada penulis untuk kelancaran akademik.

6. Seluruh narasumber Masyarakat Desa Karangasem, khususnya petani padi di Desa Karangasem, Kecamatan Talun. Yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi.
7. Seluruh sahabat, Fitri, Fifi, Umul, Via dan Ana, terimakasih atas segala bentuk dukungan dan ketersediaan untuk selalu mendengarkan setiap keluh kesah, serta terima kasih telah menjadi bagian dari proses tumbuh bersama.
8. Teman-teman seperjuangan, Nurul, Kausar, Rahma, Ica, Fina, Aina, Putri, Moli, Arina, Nia dan teman-teman Info geger gedon serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, baik yang membantu secara langsung maupun tidak. Terima kasih sudah membuktikan bahwa teman kuliah tidak seburuk itu. Semoga segala bentuk dukungan kalian dibalas dengan kebaikan.
9. Diri sendiri yang telah berusaha dan bertahan bahkan saat meragukan diri sendiri. Terima kasih karena telah memilih untuk tidak menyerah dan menyelesaikan semuanya dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Apapun kurang dan lebihmu mari rayakan diri sendiri.



ABSTRAK

TRIANA. Pengaruh Teknologi, Modal Usaha dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Ds. Karangasem, Kec. Talun, Kabupaten Pekalongan)

Pertanian merupakan sektor penting dalam mendukung ketahanan pangan nasional, salah satunya melalui komoditas padi yang menjadi bahan pokok utama masyarakat Indonesia. Produktivitas dan pendapatan petani padi masih dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk penggunaan teknologi, modal usaha, dan kualitas sumber daya manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknologi, modal usaha, dan sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi di Desa Karangasem, Kecamatan Talun, Kabupaten Pekalongan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 55 petani padi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan dihitung dengan rumus Slovin. Analisis data dilakukan menggunakan software IBM SPSS Statistics 26 dengan teknik regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t), variabel teknologi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan petani, variabel modal usaha berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan sumber daya manusia berpengaruh positif namun tidak signifikan. Secara simultan (uji F), ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,398 mengindikasikan bahwa 39,8% variasi pendapatan petani dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya 60,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Kata kunci: Teknologi, Modal Usaha, Sumber Daya Manusia, Pendapatan Petani

ABSTRACT

TRIANA. *The Effect of Technology, Business Capital and Human Resources on the Income of Rice Farmers (Study of Ds. Karangasem, Kec. Talun, Pekalongan Regency)*

Agriculture is an important sector in supporting national food security, one of which is through the rice commodity which is the main staple for the Indonesian people. Productivity and income of rice farmers are still influenced by many factors, including the use of technology, business capital, and the quality of human resources. This study aims to determine the influence of technology, business capital, and human resources on the income of rice farmers in Karangasem Village, Talun Subdistrict, Pekalongan Regency.

This type of research is field research with a quantitative approach. The data used is primary data obtained through distributing questionnaires to 55 rice farmers selected using purposive sampling technique and calculated by the Slovin formula. Data analysis was conducted using IBM SPSS Statistics 25 software with multiple linear regression techniques.

The results showed that partially (t test), the technology variable had a negative and significant effect on farmers' income, the business capital variable had a positive and significant effect, while human resources had a positive but insignificant effect. Simultaneously (F test), the three variables have a positive and significant effect on farmers' income. The coefficient of determination (R^2) of 0.398 indicates that 39,8% of the variation in farmers' income can be explained by these three variables, while the remaining 60,2% is influenced by other factors.

Keywords: *Technology, Venture Capital, Human Resources, Farmer Income*

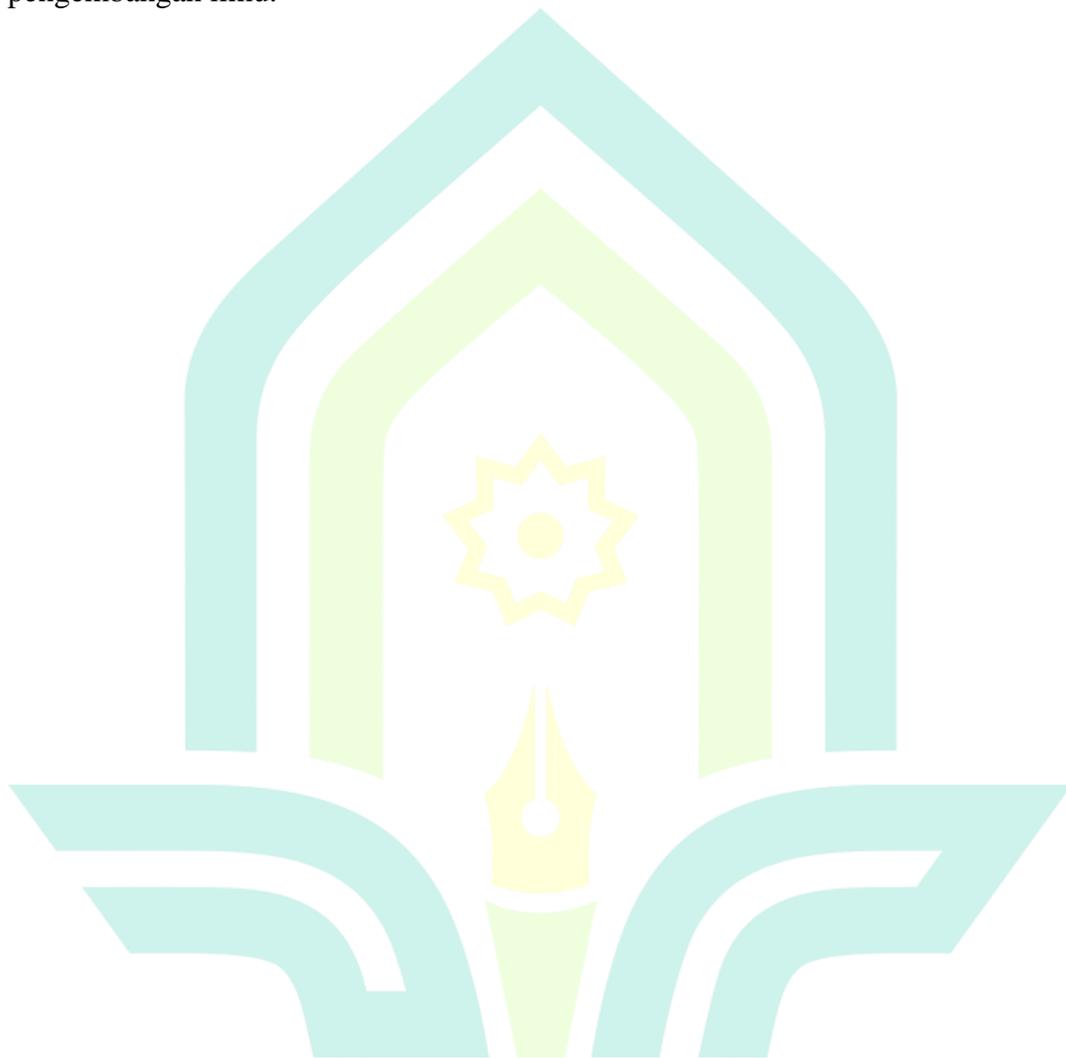
KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, serta selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Abdul Ghofar Saiffudin, M.S.I selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini

7. Keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

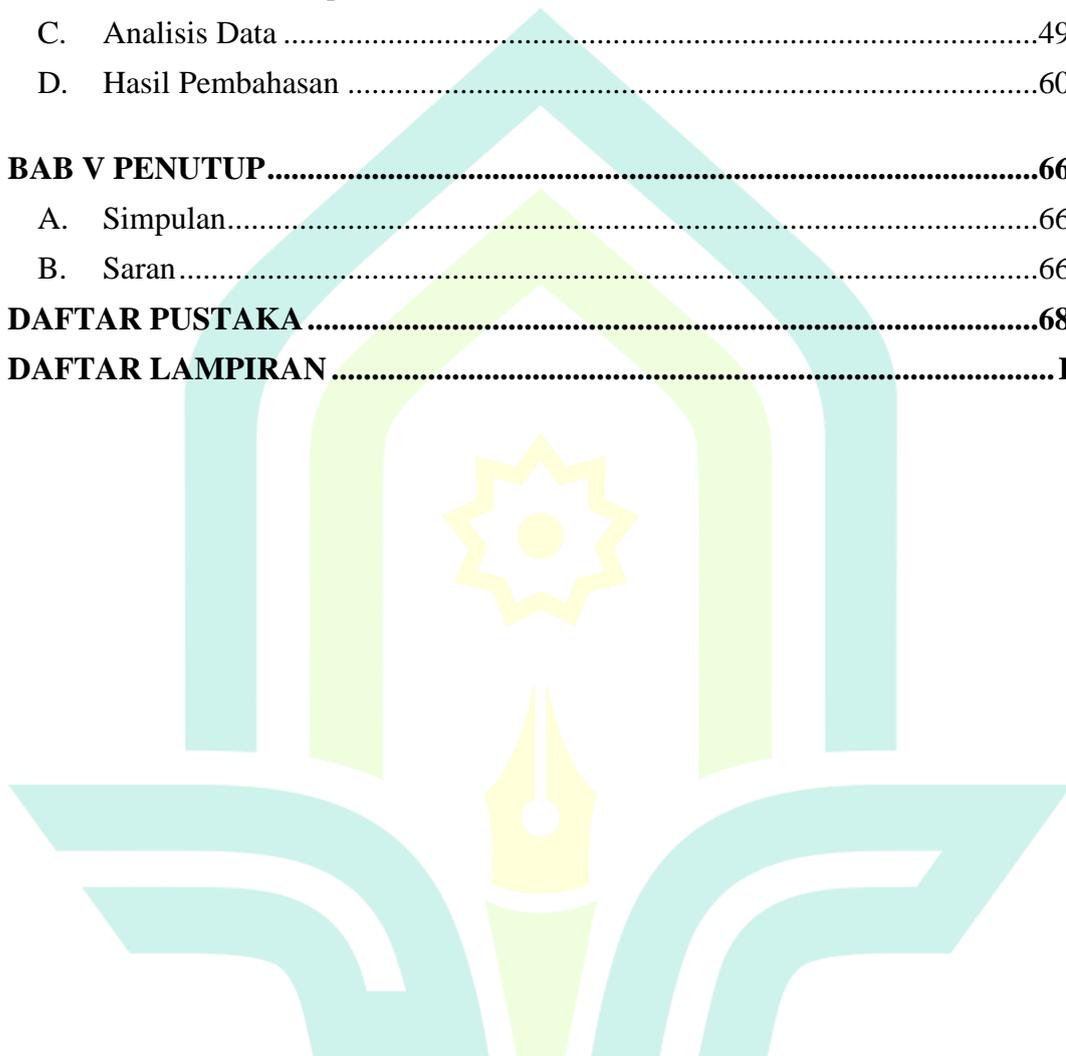
Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Telaah Pustaka.....	22
C. Kerangka Bepikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Pendekatan Penelitian	33
C. Setting Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Variabel Penelitian	35

F. Sumber Data	39
G. Teknik dan Pengumpulan Data	39
H. Metode Analisis Data	40
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Karakteristik Responden	46
C. Analisis Data	49
D. Hasil Pembahasan	60
BAB V PENUTUP.....	66
A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR LAMPIRAN	I



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonemkonsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fāṭimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof (^/). Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka	22
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	36
Tabel 3. 1 Skor Penilaian jawaban	39
Tabel 4. 1 Data Jenis Kelamin Responden.....	47
Tabel 4. 2 Data Responden Berdasarkan Usia.....	47
Tabel 4. 3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	48
Tabel 4. 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4. 7 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	53
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4. 11 Hasil Uji T.....	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60

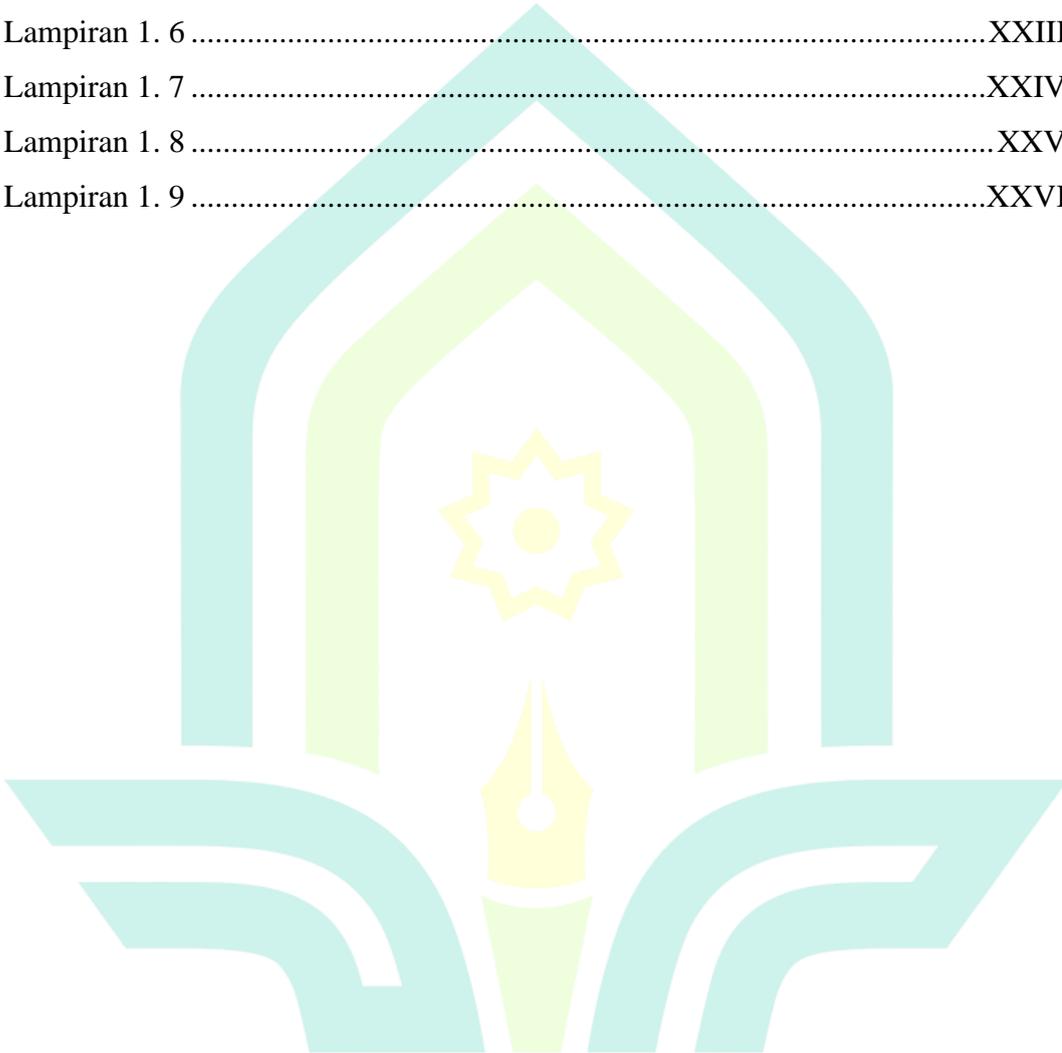
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia	2
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1	I
Lampiran 1. 2	V
Lampiran 1. 3	IX
Lampiran 1. 4	XV
Lampiran 1. 5	XVI
Lampiran 1. 6	XXIII
Lampiran 1. 7	XXIV
Lampiran 1. 8	XXV
Lampiran 1. 9	XXVI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

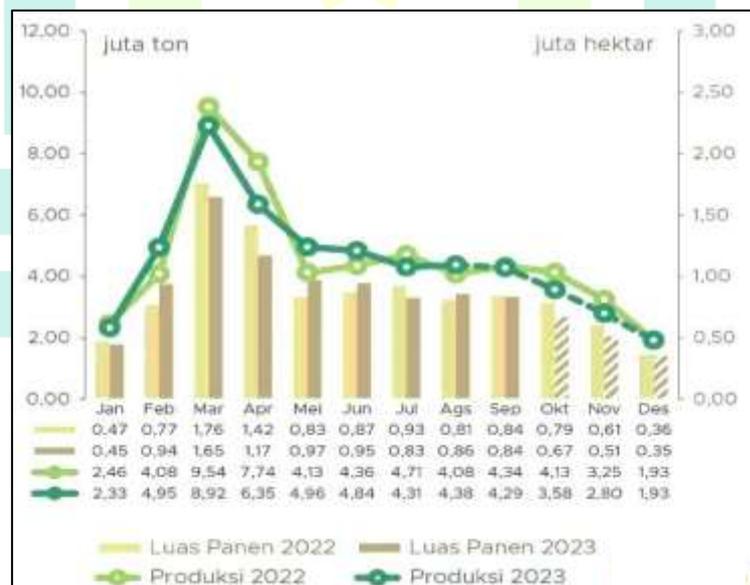
Pertanian merupakan sektor strategis dalam struktur perekonomian nasional karena berperan dalam penyediaan pangan, penciptaan lapangan kerja, serta kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sektor ini tidak hanya menopang kehidupan ekonomi sebagian besar penduduk Indonesia, tetapi juga menjadi pilar utama dalam menjaga ketahanan pangan nasional (Tasya, 2023).

Pada tahun 2021, sektor pertanian mencatat kontribusi sebesar 13,28% terhadap PDB nasional. Lebih lanjut, data dari Kementerian Pertanian menunjukkan bahwa pada triwulan II tahun 2023, sektor ini tumbuh sebesar 2,33% (yoy), dengan kontribusi sebesar 12,98% terhadap PDB. Sektor ini juga menyerap sekitar 24,96% tenaga kerja nasional. Angka-angka ini menunjukkan bahwa di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, pertanian tetap menjadi penggerak penting bagi perekonomian Indonesia, terutama di wilayah pedesaan.

Meskipun kontribusinya besar, pertanian Indonesia belum sepenuhnya menunjukkan performa optimal. Produktivitas pertanian masih relatif rendah di berbagai wilayah, disebabkan oleh rendahnya tingkat adopsi teknologi modern, terbatasnya akses terhadap pembiayaan usaha tani, serta keterbatasan kapasitas sumber daya manusia. Banyak petani yang masih mengandalkan metode tradisional, meskipun luas lahan yang dimiliki cukup besar. Di sisi lain,

perubahan iklim yang kian ekstrem juga menjadi ancaman serius bagi stabilitas produksi dan ketahanan pangan.

Padi merupakan komoditas pangan utama di Indonesia dan menjadi indikator penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, padi merupakan tanaman pangan yang paling banyak dibudidayakan, sehingga pencapaian produksi padi sangat berpengaruh terhadap ketahanan pangan nasional. Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional (Bapanas) memproyeksikan kebutuhan beras tahun 2024 mencapai 31,2 juta ton. Oleh karena itu, peningkatan produktivitas padi merupakan tuntutan mendesak agar ketergantungan terhadap impor dapat ditekan (Mariatul et al., 2021). Produktivitas padi Indonesia masih berada di bawah negara-negara seperti Thailand dan Vietnam yang telah menerapkan sistem pertanian yang lebih efisien.



Gambar 1. 1 (Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia, 2022-2023)

Penurunan produktivitas pertanian, khususnya padi, tidak terlepas dari hambatan dalam pemanfaatan teknologi pertanian, rendahnya kualitas tenaga kerja pertanian, serta terbatasnya akses terhadap permodalan (Muliarta, 2016; Irvan & Yuliarmi, 2019). Banyak petani belum memiliki kemampuan finansial maupun keterampilan teknis untuk mengadopsi alat pertanian modern. Rendahnya tingkat pendidikan juga menghambat penguasaan metode produksi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan hasil pertanian (Halimah et al., 2023).

Di Kabupaten Pekalongan, sektor pertanian masih menjadi basis ekonomi masyarakat. Data BPS menunjukkan bahwa pada tahun 2014, sekitar 30% dari total wilayah kabupaten ini merupakan lahan pertanian, dengan luas mencapai 24.789,54 hektare. Produksi padi di Kota Pekalongan pada tahun 2021 mencapai 7.332,35 ton, sedangkan pada tahun 2022, luas panen mencapai 1.351,42 hektare dengan total produksi sebesar 7.052,69 ton. Meskipun demikian, tekanan terhadap lahan pertanian akibat alih fungsi menjadi kawasan permukiman dan industri terus meningkat (Bhatti, 2021).

Alih guna lahan menjadi tantangan serius dalam menjaga keberlanjutan sektor pertanian. Meskipun luas panen padi sawah di Kecamatan Talun meningkat dari 1.737 hektare pada tahun 2016 menjadi 2.848 hektare pada tahun 2020 (BPS Kabupaten Pekalongan), tidak semua desa mengalami hal serupa. Desa Karangasem justru mencatat penurunan hasil produksi padi dari 13.399 ton menjadi 11.378 ton pada tahun 2020. Penurunan ini mengindikasikan adanya permasalahan lain selain perluasan lahan, seperti

rendahnya efisiensi produksi, keterbatasan teknologi, serta pengelolaan usaha tani yang belum optimal.

Estimasi Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2023 luas panen padi nasional akan menurun 2,45%, dan produksi gabah kering giling (GKG) diperkirakan menurun 2,05% dari tahun sebelumnya. Produksi beras untuk konsumsi juga diproyeksikan turun 2,05%. Penurunan ini disebabkan oleh kerusakan infrastruktur irigasi, perubahan cuaca ekstrem, dan serangan organisme pengganggu tanaman. Dengan demikian, beras sebagai komoditas utama menjadi sangat strategis dan sensitif terhadap berbagai gangguan teknis maupun nonteknis.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi pertanian. Teknologi berperan penting dalam menunjang usaha tani, mulai dari varietas unggul, pupuk berimbang, hingga mesin pertanian dan bioteknologi modern (Mariatul et al., 2021). Namun, sebagian besar petani masih belum mampu mengakses teknologi tersebut secara merata. Sebagian besar alat yang digunakan masih sederhana, seperti cangkul, parang, dan sistem irigasi manual. Diperkirakan hanya 40% petani yang telah menerapkan teknologi modern secara optimal.

Modal usaha juga merupakan penentu keberhasilan produksi. Keterbatasan modal seringkali membatasi skala usaha, kualitas input, dan kemampuan petani dalam berinvestasi. Survei Sosial Ekonomi Nasional (2016) menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil petani yang memperoleh pembiayaan formal dari

bank; selebihnya mengandalkan pinjaman informal atau dana pribadi. Hal ini berdampak langsung terhadap daya saing dan pendapatan petani.

Sumber daya manusia merupakan unsur dalam mengelola usaha tani secara produktif. Data BPS tahun 2020 menunjukkan bahwa tenaga kerja pertanian didominasi oleh usia 45–64 tahun, dengan mayoritas hanya mengenyam pendidikan dasar. Kurangnya pelatihan, minimnya regenerasi petani, dan lemahnya pemahaman manajerial menyebabkan keterbatasan dalam mengakses informasi pertanian modern. Hasil Survei Tenaga Kerja 2018 menunjukkan bahwa 66,42% tenaga kerja pertanian belum menyelesaikan pendidikan dasar, yang berdampak pada lambatnya adopsi inovasi.

Perubahan signifikan dalam kegiatan bertani juga telah terjadi di Desa Karangasem, seperti penggunaan traktor pengganti bajak kerbau serta perontok modern seperti *power thresher* dan *combine harvester*. Namun, belum semua petani mampu memanfaatkan teknologi ini secara optimal. Kesenjangan kemampuan dan keterampilan, terutama dalam penggunaan dan pemeliharaan alat, menjadi penyebab dominan belum tercapainya peningkatan pendapatan yang merata.

Selain hambatan teknis dan sosial, tantangan ekologis seperti perubahan iklim semakin memperparah keadaan. Fenomena kekeringan berkepanjangan, banjir, dan cuaca ekstrem yang tidak terprediksi menyebabkan kerugian signifikan dalam proses produksi pertanian (Sucahyo, 2024). Hal ini menunjukkan pentingnya strategi adaptif yang berbasis penguatan teknologi, dukungan modal, dan pemberdayaan petani.

Secara teoretis, teori ekonomi pembangunan menyatakan bahwa pertumbuhan pendapatan petani dapat dicapai melalui efisiensi produksi, peningkatan investasi dalam teknologi, dan optimalisasi sumber daya manusia (Todaro & Smith, 2011; Sukirno, 2006). Akan tetapi, studi empiris di berbagai daerah menunjukkan bahwa implementasi elemen-elemen tersebut belum selalu menghasilkan peningkatan pendapatan yang diharapkan. Misalnya, Bahrul Ulum & Rusli (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi tidak efektif tanpa keterampilan teknis yang memadai. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan realitas, sehingga perlu pengujian lebih lanjut secara lokal dan empiris. Hasil ini mengindikasikan bahwa teori produksi tetap relevan, tetapi perlu dikaji lebih dalam dalam efektivitas tiap input, khususnya dalam praktik pertanian lokal.

Lebih lanjut, masing-masing variabel dalam penelitian ini diukur melalui sejumlah indikator spesifik. Teknologi diukur dari intensitas dan efektivitas penggunaan alat pertanian modern dalam menekan waktu dan biaya. Modal usaha diukur dari persepsi, jumlah, dan sumber modal yang digunakan petani. Sumber daya manusia diukur dari tingkat pendidikan, keterampilan, serta partisipasi dalam pelatihan. Sementara itu, pendapatan petani diukur dari kecukupan ekonomi, pengaruh input produksi, serta ketergantungan terhadap usaha tani sebagai sumber penghasilan utama.

Dengan mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi serta kesenjangan antara pendekatan teoretis dan kondisi aktual petani, maka penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi sejauh mana penggunaan teknologi,

ketersediaan modal, dan kualitas sumber daya manusia memengaruhi pendapatan petani padi di Desa Karangasem. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar rekomendasi kebijakan pertanian yang adaptif dan berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan oleh Akbar & Fawwaz (2022) dan N. A. F. Saputra & Wardana (2018) menunjukkan adanya hubungan signifikan pada modal kerja, tenaga kerja dengan tingkat pendapatan petani. Artinya, ketiga variabel tersebut berperan penting dalam menentukan pendapatan petani. Modal kerja dianggap sebagai variabel yang sangat berpengaruh, karena petani yang memiliki lebih banyak modal dapat membeli peralatan dan teknologi yang lebih efisien mereka. Tenaga kerja yang cukup juga mempengaruhi kemampuan petani dalam mengelola lahan mereka dengan optimal. Luas lahan yang lebih besar memungkinkan petani untuk mengembangkan usaha pertanian mereka lebih luas dan meningkatkan hasil produksi.

Penelitian oleh Saipal et al. (2019) dan Astari & Setiawina (2016), menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan pada modal kerja, tenaga kerja dan luas lahan terhadap pendapatan petani di beberapa lokasi penelitian. Penelitian ini menghasilkan bahwa meskipun modal kerja, tenaga kerja dan luas lahan mempengaruhi produksi pertanian, namun, beberapa komponen seperti kualitas SDM petani, infrastruktur pertanian, dan akses pasar juga dapat mempengaruhi.

Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi penting dalam mengidentifikasi kebijakan yang dapat memperkuat sektor pertanian di tingkat

lokal, serta memberikan rekomendasi yang lebih strategis untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh petani, khususnya di Kabupaten Pekalongan. Diperlukan analisis yang lebih rinci dan mendalam untuk memahami unsur-unsur yang berdampak pada pendapatan petani, karena hal ini dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan yang lebih baik untuk memajukan sektor pertanian di Indonesia secara keseluruhan. Studi kasus ini menjadi penting karena dapat memberikan pandangan luas tentang situasi lokal, termasuk tantangan dan peluang yang dihadapi oleh petani di wilayah tersebut. Sesuai pembahasan tersebut, penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Teknologi, Modal Usaha Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pendapatan Petani Padi (Studi Kasus Ds. Karangasem, Kec. Talun, Kab. Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini akan membahas masalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Karangasem?
2. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Karangasem?
3. Apakah sumber daya manusia berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Desa Karangasem?
4. Apakah teknologi, modal usaha dan sumber daya manusia berpengaruh terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Karangasem?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

Untuk menganalisis pengaruh penggunaan dan kebutuhan teknologi, modal usaha dan sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Karangasem.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menganalisis pengaruh positif teknologi terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Karangasem.
- 2) Menganalisis pengaruh positif modal usaha terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Karangasem.
- 3) Menganalisis pengaruh sumber daya manusia positif terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Karangasem.
- 4) Menganalisis pengaruh positif teknologi, modal usaha dan sumber daya manusia terhadap pendapatan petani padi sawah di Desa Karangasem.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat pada penelitian yaitu untuk mengembangkan

pengetahuan di bidang pertanian padi, khususnya kaitannya dengan pendapatan petani yang dipengaruhi oleh variabel seperti teknologi, modal usaha, dan sumber daya manusia. Temuan ini juga dapat dijadikan bahan acuan bagi pihak yang berkepentingan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan kontribusi teoritis dan menjadi referensi untuk peneliti lain khususnya di bidang pertanian dan pengembangan masyarakat.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh, maka sistematika penulisan penelitian, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis yang menjadi dasar dan acuan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

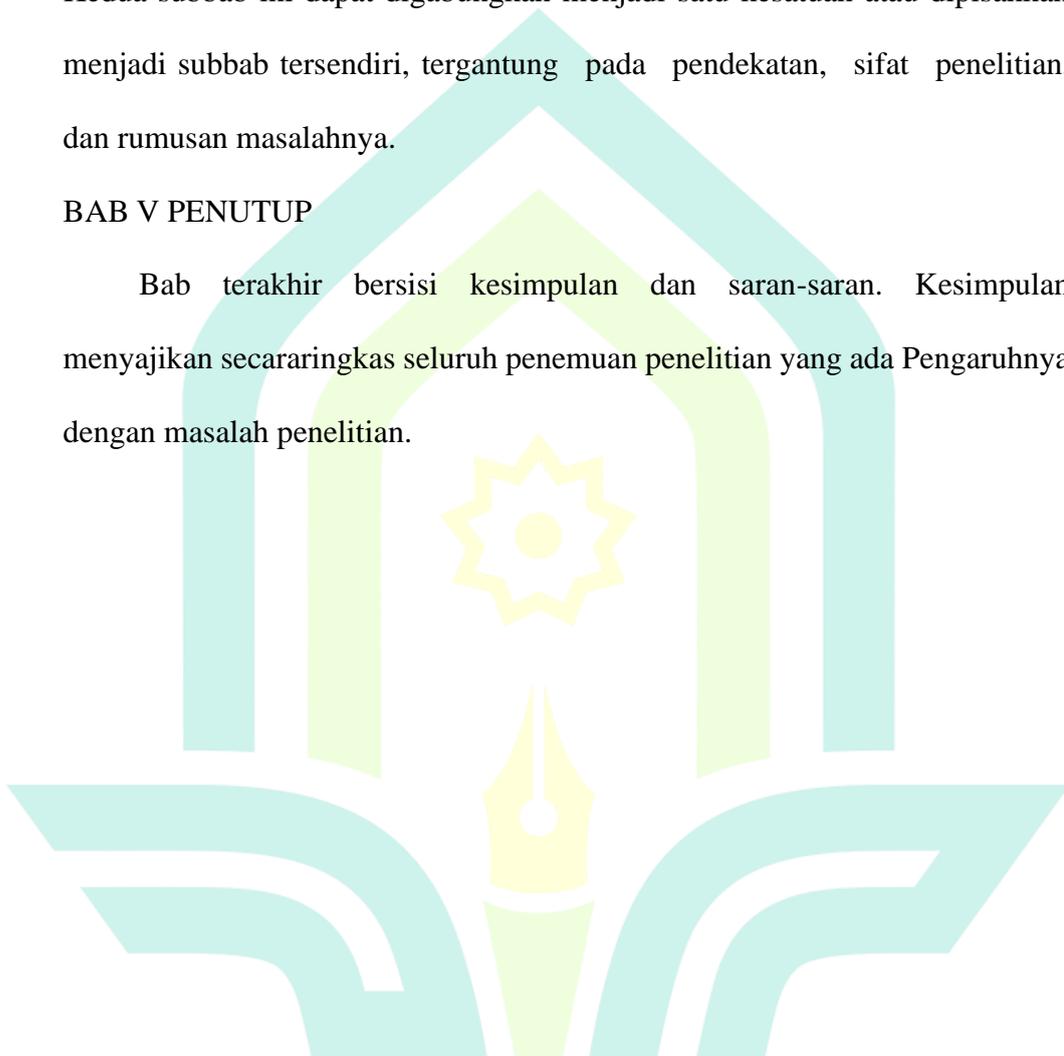
Metode penelitian menjelaskan secara rinci metode yang digunakan, jenis data, desain, lokasi, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi: (1) Hasil Penelitian: menyajikan temuan penelitian yang diperoleh dari analisis data, (2) Pembahasan: membahas dan menganalisis hasil penelitian, serta menghubungkannya dengan teori dan penelitian terdahulu. Kedua subbab ini dapat digabungkan menjadi satu kesatuan atau dipisahkan menjadi subbab tersendiri, tergantung pada pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalahnya.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada Pengaruhnya dengan masalah penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

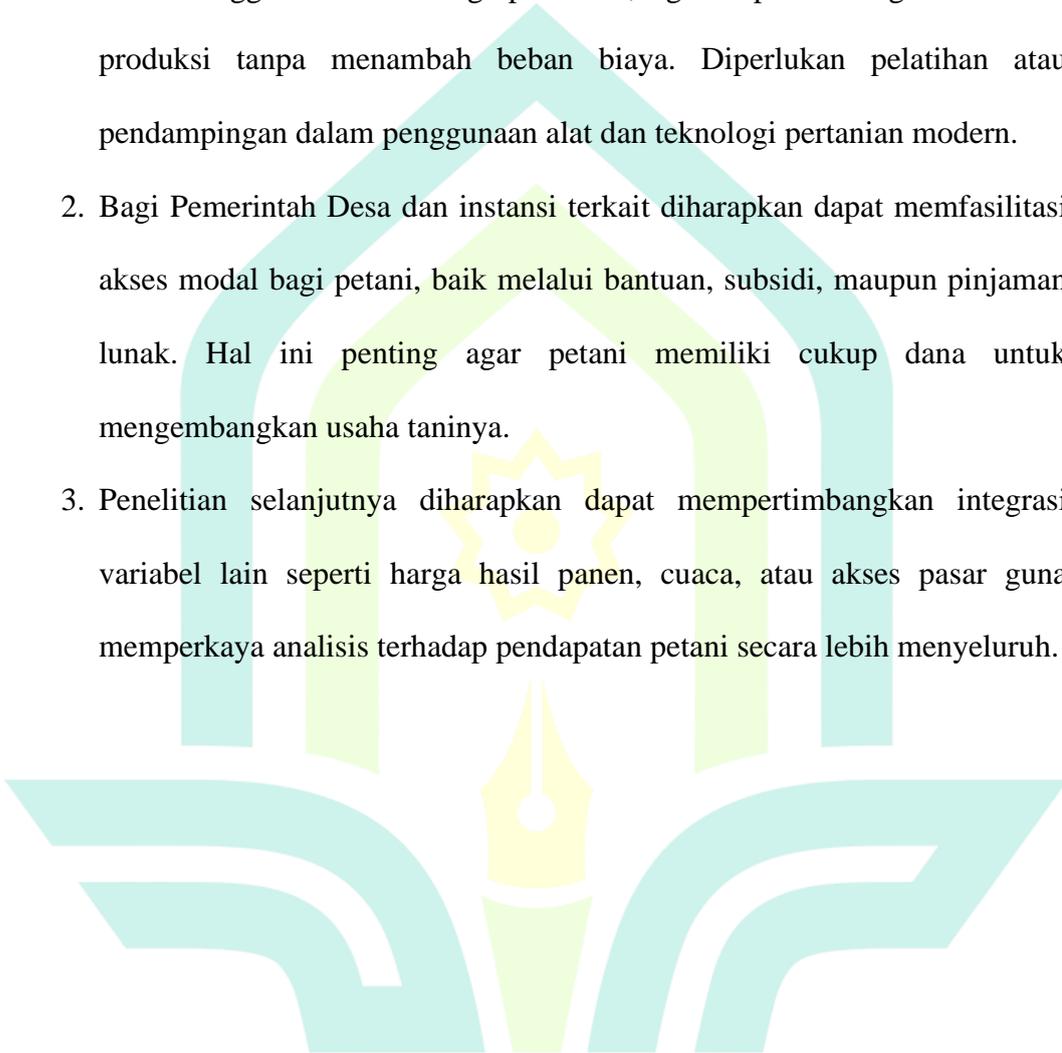
Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Teknologi memiliki pengaruh signifikan namun negatif terhadap pendapatan petani padi. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan teknologi yang kurang tepat atau tidak efisien justru dapat menurunkan tingkat pendapatan petani.
2. Modal usaha berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan petani padi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar modal usaha yang dimiliki, semakin besar pula potensi peningkatan pendapatan yang dapat dicapai oleh petani.
3. Sumber daya manusia tidak berpengaruh namun signifikan terhadap pendapatan petani, meskipun arah hubungannya positif. Peningkatan kualitas sumber daya manusia belum mampu memberikan kontribusi yang berarti terhadap pendapatan apabila tidak didukung oleh aspek lainnya.
4. Secara simultan, variabel teknologi, modal usaha, dan sumber daya manusia berpengaruh terhadap pendapatan petani padi. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi pendapatan petani secara lebih komprehensif.

B. Saran

Temuan penelitian ini mengarahkan penulis untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Petani diharapkan mampu lebih selektif dan cermat dalam memilih serta menggunakan teknologi pertanian, agar dapat meningkatkan hasil produksi tanpa menambah beban biaya. Diperlukan pelatihan atau pendampingan dalam penggunaan alat dan teknologi pertanian modern.
2. Bagi Pemerintah Desa dan instansi terkait diharapkan dapat memfasilitasi akses modal bagi petani, baik melalui bantuan, subsidi, maupun pinjaman lunak. Hal ini penting agar petani memiliki cukup dana untuk mengembangkan usaha taninya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan integrasi variabel lain seperti harga hasil panen, cuaca, atau akses pasar guna memperkaya analisis terhadap pendapatan petani secara lebih menyeluruh.



DAFTAR PUSTAKA

- Ade Fadillah, dkk. (2022). *Pengaruh Luas Tanah, Modal, Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Padi Desa Johar Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, IAIN Langsa.
- Adnan, Muda. (2022). *Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani*. Jurnal Ekonomi Pertanian, 5(2), 101–110.
- Ajabar. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Apriani, M., dkk. (2018). *Pengaruh tingkat penerapan teknologi pengelolaan tanaman terpadu (PTT) terhadap efisiensi teknis usahatani padi*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Manajemen, Institut Pertanian Bogor, 6(2), 123.
- Badan Pengembangan Mutu Pendidikan Pertanian UMA. (2023). *Apa itu teknologi pertanian modern?* Medan: Universitas Medan Area.
- Bahrul Ulum & Rusli (2022). *Analisis ketimpangan produktivitas petani di era modern*. Jurnal Agribisnis dan Pembangunan Rural.
- Bakari, Y., Yuliana, & Lusiana. (2025). *Analisis pengaruh modal terhadap petani padi sawah di Kabupaten Bone Bolango*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 11(1).
- Bhatti, S. M., Gadehi, A. K., Rajpar, I., Kandhro, M. N., Soothar, M. K., & Bughio, Z. U. R. (2021). *Effect of saline water on growth, yield and ions content in spinach genotypes*. Journal of Innovative Sciences, 7(1), 78–87. <https://doi.org/10.17582/journal.jis/2021/7.1.78.87>
- Boediono. (2001). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFPE.
- Celfian, J. (2020). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi (Studi kasus di Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang)*. Jurnal Ilmiah, 3.
- Dia, H. S., & Rahmad, S. H. (2023). *Peran modal kerja, tenaga kerja, dan lahan dalam meningkatkan pendapatan petani*. Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, 6(1), 481.
- Dias Satria, S. (2025). *Digital agriculture: Studi penerapan teknologi digital pertanian di Jawa dan Lampung*. SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 13(2),
- Digdoyo, E. (2015). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Ghalia Indonesia.

- Dika, P., & Putu, A. B. (2017). *Pengaruh luas lahan, teknologi, dan pelatihan terhadap pendapatan petani padi dengan produktivitas sebagai variabel intervening di Kecamatan Mengwi*. Jurnal EP Unud, 6(8), 9.
- E. Mulyana, Januarti, I., Syaiful, F., & D. D. (2022). *Various sources of rice income and its contribution*. Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences, 2, 84–90. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2022-02.10>
- Friedman, M. (1957). *A Theory of the Consumption Function*. Princeton: Princeton University Press.
- Gusti, I. A. (2023). *Pengaruh modal, luas lahan, dan teknologi terhadap pendapatan petani padi di Subak Sempidi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung*. Jurnal Ganec Swara, 17(2).
- Habtiah, M., & Fahriansah, K. H. (2021). *Dampak penggunaan teknologi pertanian terhadap perubahan sosial ekonomi masyarakat buruh tani padi di Gampong Paya Seungat Aceh Timur*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM), 3(1), 65.
- Hamid, M., dkk. (2019). *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Pertama*. Bireuen.
- Harahap, P. (1982). *Ensiklopedi Pendidikan*. Gunung Agung.
- Imam Mustofa. (n.d.). *Fiqih Mu'amalah Kontemporer*.
- Irvan, I. P., & Yuliarmi, N. N. (2019). *Analysis of impact factors on farmers income*. International Research Journal of Management, IT and Social Sciences, 6(5). <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n5.731>
- Jimmy, S. (2021). *Implementasi konsep smart farming berbasis IoT dan manfaatnya*. Jurnal Ilmu Teknik dan Komputer, 5(1), 233–237.
- Kementerian Pertanian. (2020–2024). *Rencana Strategis Kementerian Pertanian*.
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest and Money*. London: Macmillan.
- Mangkunegara, A. A. P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marx, K. (1867). *Capital: A Critique of Political Economy (Vol. 1)*. Hamburg: Otto Meissner Verlag.
- Miarso, Y. (2007). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Kencana.

- Muda, A. A. (2022). *Analisis faktor-faktor pendapatan petani jagung di Kabupaten Aceh Selatan*. *Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, 1, 18–39.
- Muliarta, I. N. (2016). *The evaluation of implementation the integrated farming system program and the reality of increasing farmers income in Bali*. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, 2(7), 84. <https://doi.org/10.21744/irjeis.v2i7.148>
- Naisbitt. (2002). *High Tech High Touch*. Mizan.
- Nawawi, H. (2003). *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Gadjah Mada University Press.
- Ni Kadek Suryani, & Foeh, J. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Tinjauan Praktis Aplikatif*. Bandung.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statis Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. CV Wade Group.
- Rahmawati, C., Nurhayani, E., Karimah, H., Elisya, Q., & Suharyat, Y. (2023). *Perspektif Islam terhadap manajemen sumber daya manusia*. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(4), 45.
- Reksoprayitno. (2004). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Bina Grafika.
- Rivai, V. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Rogers, E.M. (1962). *Diffusion of Innovations*. New York: Free Press.
- Rosadi, E. (2019). *Pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan bersih perusahaan dalam perspektif ekonomi Islam*. [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung].
- Sukirno, S. (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2002). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sedarmayanti. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Samuelson, P.A., & Nordhaus, W.D. (2001). *Economics (17th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Siagian, Sondang P. (2011). *Teori dan Praktik Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sjaf, S. et al. (2021). *Komparasi dan implementasi kebijakan digitalisasi pertanian: Peluang dan tantangan. SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 11(1).
- Smith, A. (1776). *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. London: Methuen & Co.
- Soekartawi. (2006). *Analisis Usahatani*. UI-Press.
- Sucahyo, N. (2014). *Krisis Beras di Negeri Penikmat Nasi*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supatminingsih, T. (2022). *Peranan Sumber Daya Manusia dalam Mewujudkan Pertanian Indonesia yang Unggul*. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(1), 247.
- Tasya, T. (2023). *Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional dan ketahanan pangan*. *Jurnal Ekonomi Pertanian Indonesia*.
- Tjiptoroso, dalam Firdausa. (2012). *Analisis pengaruh jarak, lama usaha, modal, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kaki lima konveksi*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1–72.
- Todaro, M.P., & Smith, S.C. (2011). *Economic Development (11th ed.)*. Boston: Addison-Wesley

